

**PREVALENSI PENYAKIT *MYASIS* PADA TERNAK SAPI
POTONG DI DESA SUKOHARJO KECAMATAN BANCAR,
TUBAN PERIODE JANUARI - MARET TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR



Oleh:

ADI RAGAM NUSANTARA

NPM : 23800121

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2026

**PREVALENSI PENYAKIT *MYASIS* PADA TERNAK SAPI
POTONG DI DESA SUKOHARJO KECAMATAN BANCAR,
TUBAN PERIODE JANUARI - MARET TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh:

ADI RAGAM NUSANTARA

NPM : 23800121

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PREVALENSI PENYAKIT MYASIS PADA
TERNAK SAPI POTONG DI DESA
SUKOHARJO KECAMATAN BANCAR
TUBAN. PRIODE BULAN JANUARI - MARET
TAHUN 2025

NAMA MAHASISWA : ADI RAGAM NUSANTARA

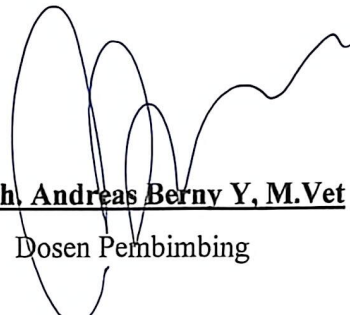
NPM : 23800121

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN
MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,


Dr. drh. Andreas Berny Y, M.Vet

Dosen Pembimbing

Ketua Program studi


drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M. Vet

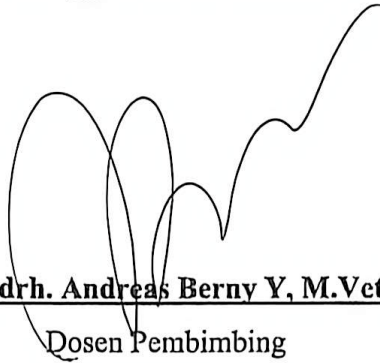
Dekan


drh. Desty Apritya, M. Vet

HALAMAN REVISI

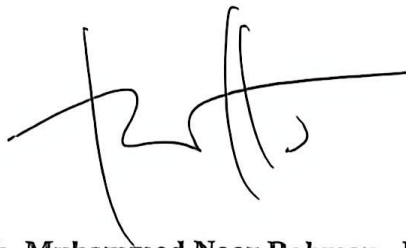
Telah Direvisi

Tanggal: 06 Juli 2026



Dr. drh. Andreas Berny Y, M.Vet

Dosen Pembimbing



drh. Muhammad Noor Rahman., M.Vet

Dosen Penguji

**PREVALENSI PENYAKIT MYIASIS PADA TERNAK SAPI POTONG DI
DESA SUKOHARJO KECAMATAN BANCAR, TUBAN PERIODE
JANUARI - MARET TAHUN 2025**

Adi Ragam Nusantara
RINGKASAN

Sapi potong merupakan salah satu komoditas ternak utama yang dibudidayakan khusus untuk menghasilkan daging guna memenuhi meningkatnya permintaan protein hewani di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi seimbang, permintaan terhadap daging sapi pun terus mengalami peningkatan, sehingga menjadikan usaha peternakan sapi potong semakin penting. Namun, keberhasilan dalam peternakan tidak hanya bergantung pada aspek produktivitas, tetapi juga sangat ditentukan oleh manajemen kesehatan ternak yang baik. Salah satu penyakit parasitik yang dapat mengganggu performa sapi secara signifikan adalah myiasis. Myiasis disebabkan oleh infestasi larva lalat (belatung) yang menyerang jaringan tubuh hewan berdarah panas, termasuk sapi. Di Indonesia, spesies seperti *Chrysomya bezziana* dikenal sebagai penyebab umum penyakit ini. Myiasis dapat menimbulkan masalah kesehatan serius, seperti kerusakan jaringan, luka terbuka, dan penurunan respon imun, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap produktivitas dan nilai ekonomi ternak. Pemeriksaan darah dapat menjadi alat bantu diagnosis yang penting, karena perubahan parameter darah dapat mencerminkan adanya infeksi sistemik. Untuk menangani permasalahan ini, mahasiswa Program Studi D-3 Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Kata kunci: Sapi potong, myiasis, larva lalat, kesehatan veteriner, praktik kerja lapangan, pemeriksaan darah

**PREVALENSI PENYAKIT *MYIASIS* PADA TERNAK SAPI POTONG DI
DESA SUKOHARJO KECAMATAN BANCAR, TUBAN
PERIODE JANUARI - MARET TAHUN 2025**

Adi Ragam Nusantara

SUMMARY

Beef cattle are one of the main livestock commodities specifically bred to produce meat in response to the increasing demand for animal protein in Indonesia. As public awareness of balanced nutrition continues to grow, the demand for beef has also increased, making beef cattle farming increasingly important. However, the success of cattle farming is not solely determined by productivity, but also by effective livestock health management. One of the parasitic diseases that can significantly affect cattle performance is myiasis. Myiasis is caused by the infestation of fly larvae (maggots) that attack the tissues of warm-blooded animals, including cattle. In Indonesia, species such as *Chrysomya bezziana* are known to be common causes of this disease. Myiasis can lead to serious health problems such as tissue damage, open wounds, and reduced immune response, which ultimately have a negative impact on livestock productivity and economic value. Blood examination can serve as an important diagnostic tool, as changes in blood parameters may indicate systemic infection. To address this issue, students of the Diploma III Program in Animal Health and Veterinary Public Health at the Faculty of Veterinary Medicine, Wijaya Kusuma University Surabaya, conducted Field Work Practice (PKL).

Keywords: Beef cattle, myiasis, fly larvae, veterinary health, field work practice, blood examination.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Adi Ragam Nusantara
NPM : 23800121
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

**PREVALENSI PENYAKIT *MYASIS* PADA TERNAK SAPI POTONG DI
DESA SUKOHARJO KECAMATAN BANCAR, TUBAN
PERIODE JANUARI - MARET TAHUN 2025**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal : 06 Juli 2026

Yang menyatakan,

(Adi Ragam Nusantara)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT karena Rahmat dan KaruniaNya-lah Penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “Prevalensi Penyakit Myasis Pada Ternak Sapi Potong di Desa Sukoharjo Kecamatan Bancar,Tuban Periode JANUARI - MARET Tahun 2025”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III Kesehatan Hewan.

Selama mengikuti pendidikan DIII Kesehatan Hewan sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si, yang telah memberikan ijin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, drh. Desty Apritya, M.Si yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Kaprodi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Dr. drh. Andreas Berny Y, M.Vet selaku Pembimbing yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran-saran, serta melakukan perbaikan atas skripsi ini hingga selesai, dengan penuh perhatian dan kesabaran.
5. drh. Muhammad Noor Rahman., M.Vet selaku penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan tugas akhir.
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, mudah–mudahan keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat .

Surabaya, 06 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN REVISI	iv
RINGKASAN	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Ternak Sapi Potong	7
2.1.1. Manajemen Pemeliharaan.....	10
2.1.2. Manajemen Perkandangan.....	12
2.2. Peranan Lalat dalam Peternakan Sapi	15
2.3. Morfologi dan Siklus Hidup Lalat Penyebab <i>Myasis</i>	16
2.4. Penyakit <i>Myasis</i>	17
2.4.1. Penyebab <i>Myasis</i>	19
2.4.2. Gejala Klinis	22
2.4.3. Patogenesis.....	23
2.4.4. Diagnosis	26
2.4.5. Pencegahan dan Penanganan	26
BAB III MATERI DAN METODE.....	28
3.1. Lokasi dan Waktu.....	28
3.2. Materi	28
3.3. Metode.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Hasil	29
4.1.1. Data Kejadian Kasus <i>Myasis</i>	29

4.1.2. Data Cuaca dan Sistem Peternakan	30
4.2. Analisis Data	30
4.3. Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
5.1. Kesimpulan.....	38
5.2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sapi Bali.....	8
Gambar 2. Sapi Limosin.....	9
Gambar 3. Sapi Peranakan Ongole (PO).....	9
Gambar 4. Siklus hidup <i>C.bezziana</i>	17
Gambar 5. Myasis pada celah kuku sapi	23
Gambar 6. Myasis pada bagian anus sapi.....	26
Gambar 7. Wormectin	32
Gambar 8. Decodine Spray.....	33
Gambar 9. Luka myasis yang sudah diobati.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kasus Myasis	29
---	----